**PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (TARI) KELAS VII SMP NEGERI 1 SIAK**

**PROVINSI RIAU**

**Yahyar Erawati, S.Sn.,M.Sn**

**Syefriani S.Pd.,M.Pd**

**Vivi Afriani**

***ABSTRACT***

*Broadly speaking, an achievement is obtained from a business that has been done, by relying on intellectual, emotional, and spiritual abilities, as well as self-resistance in facing all life situations. This is reinforced by the statement of Gagne (1985: 40) which states that Learning Achievement is divided into five aspects, namely: intellectual abilities, cognitive strategies, verbal information, attitudes and skills. All of these are determinants of good or bad in evaluating an achievement.*

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan` merupakan` masalah` yang `menarik untuk dibahas, sebab melalui usaha mendidik terdapat perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu.Untuk menghadapi tantangan terhadap dunia pendidikan diperlukan sumber daya manusia yang benar-benar berkompeten dan handal dalam menghadapi permasalah yang terdapat pada dunia pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dimana mengarah kepada potensi sumber daya manusia maka harus ada wadah untuk mewujudkannya yakni sekolah.

Sekolah merupakan wadah dimana dapat dilaksanakannya suatu proses belajar mengajar. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Pendidikan formal sangat berperan besar dalam upaya meningkatkan kemampuan anak, di mana seharusnya pendidik sebagai aktor utama dalam keberhasilan siswa. Pendidik diharapkan dan diharuskan

adalah seorang pendidik yang benar – benar berkopeten di dalam bidangnya.

Namun pada dasarnya pendidikan formal ataupun non formal yang harus di tekankan adalah kemampuan pendidik dalam mengajar agar para siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Slameto menyatakan, (1993:17). salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seseorang dalam belajarnya. Seseorang yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan oleh berhasil dalam belajarnya. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak mengerti dan menangkap materi yang telah di berikan.

Sudjana mengatakan, (1989:1). Penilaian program pendidikan atau penilaian kurikulum menyangkut penilaian terhadap tujuan pendidikan, isi program, strategi pelaksanaan program, dan sarana pendidikan. Penilaian proses belajar mengajar menyangkut penilaian terhadap kegiatan guru, kegiatan siswa, pola interaksi guru dan siswa, dan keterlaksanaan program belajar mengajar.

Nasution mengatakan (1995:23). prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung serta merupakan aktifitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kecakapan dalam kondisi serta situasi tertentu.

Sudjana mengatakan,perkembangan konsep-konsep penilaian pendidikan saat ini menunjukan arah yang lebih luas. Konsep –konsep tersebut berkisar pada pandangan sebagai berikut : 1). Penilaian tidak hanya diarahkan pada tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan,tetapi juga terhadap tujuan-tujuan yang tersembunyi termasuk efek samping yang mungkin timbul. 2).Penilaian tidak hanya melalui pengukuran perilaku siswa,tetapi juga melakukan pengkajian terhadap komponen-komponen pendidikan,baik masukan proses maupun keluaran(hasil). 3).Penilaian tidak hanya dimaksudkan untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan tersebut penting bagi siswa dan bagaimana siswa itu mencapainya (1989). Dengan demikian,inti penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu criteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajarnya mencakup aspek kognitif,afektif dan psikomotoris.

Sudjana, tes prestasi belajar harus mencerminkan sekurang-kurangnya 3 aspek yaitu kognitif,afektif dan psikomotor (1995:49). Namun pada umumnya guru melaksanakan tes prestasi (kognitif),jarang yang memberi skala sikap (afektif) dan tes perfomance (psikomotor). Maka tes prestasi belajar yang diberikan oleh guru mata pelajaran baru mengukur sebagian yang seharusnya diukur sebagai hasil belajar. Meskipun demikian prestasi belajar kognitif merupakan salah satu indikator bahwa kemungkinan berbakat dimata pelajaran tersebut.

1. **METODE PENELITIAN**

Menurut Martinis, penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan dan tulisan, agar dapat memahami lebih mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi setting sosial berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti (2008:186). Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematik dalam pengumpulan argumentasi mengenai permasalahan yang akan diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan dan pengumpulan data harus peka, karna informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat penulis sendiri. Untuk mendapatkan metode yang lengkap, metode pengumpulan data dapat dibagi dua yaitu studi keperpustakaan dan studi lapangan. Maksud studi keperpustakaan adalah untuk mendapatkan data yang berasal dari berbagai tulisan yang memperkuat landasan teori serta konsep dasar penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian yang sedang di teliti oleh penulis.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan Penelitian dilakukan SMPN 1 Siak, yang terletak di JL.Suak Lanjut Kabupaten Siak Provinsi Riau. Yang menjadi populasi atau subjek dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas V114 ada 24 siswa dan 1 guru seni budaya berjumlah 25 orang.Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling (sampel bertujuan). Data menurut Bungin,(2007:119), adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Sedangkan menurut Sukandarrumudi (2004:44) sumber data adalah semua informasi baik yangmerupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data menurut jenis dan sumbernya,data yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data primer melalui observasi ke SMPN 1 Siak jenis datanya meliputi tentang prestasi belajar siswa. Mengenai bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (tari). Sedangkan data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau sumber data kedua (Bungin, 2007:122). Yang mana data sekunder ini penulis peroleh dari sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran dalam meneliti Prestasi Belajar Siswa di kelas VII4 SMP Negeri 1 Siak Kab.Siak. data sekunder diperoleh dari RPP dan Silabus, tugas-tugas, dokumen hasil penilaian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu: 1). Teknik Observasi, 2). Teknik Wawancara, dan 3). Teknik Dokumentasi. Menggunakan analisis data kualitatif sebagai Teknik Analisis Data.

C. **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Prestasi belajar merupakan hasil dari apa yang dipelajari dengan belajar maka seseorang dapat menambah terhadap pengetahuannya (kognitif), perilaku/ nilai ( afektif), dan psikomotor. Pengetahuan kognitif merupakan salah satu faktor yang penting dan harus diperhatikan oleh siapapun khususnya guru dalam proses belajar mengajar, sebagaimana diungkapkan oleh teori kognitif yang dikutip oleh Muhibin psikologi kognitif adalah bagian terpenting dari sain kognitif yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam perkembangan psikologi belajar (2010:103).  Adapun hasil penelitian kepada siswa terhadap mata pelajaran seni dapat dikatakan baik (74-88), yang berkaitan dengan kognitif diantaranya adalah berprestasi terhadap seni yang dipelajari dan nilai yang diperoleh telah mencapai KKM, memahami dan mampu menerapkan pelajaran seni khususnya seni tari, serta menjawab soal prakteknya. Sebagaimana pentingnya ranah penilaian kognitif bagi penilaian prestasi siswa, ranah penilaian afektif (sikap/perilaku) juga tak kalah pentingnya, Hasil observasi yang penulis lakukan disekolah SMP N1 Siak khususnya kelas VII4 pada tanggal 25 April dapat dijelaskan bahwa, setelah siswa mendapatkan pelajaran, pelatihan dari guru dan siswa selanjutkan memperagakan terhadap apa yang telah diberikan oleh guru, dalam proses memperagakan tersebut sangat berbeda dari sebelumnya, dimana siswa-siswi mempunyai sikap baik ( memperhatikan terhadap penjelasan seni (tari) yang diberikan guru. Dari ketiga ini mampu memberikan perubahan kearah yang lebih baik, baik itu dalam belajar, sosial dan lain sebagainya. Selain dua aspek tersebut (kognitif, afektif) tentu tidak kalah pentingnya pada aspek psikomotoris, Menurut Nana psikomotoris merupakan kemampuan terhadap keterampilan atau *skill* dan kemampuan bertindak individu (2009:30). Adapun hasil penelitian terhadap ranah psikomotoris dapat dikatakan baik (74-88) diantaranya adalah siswa menguasai terhadap dasar-dasar seni tari, siswa mempunyai kemampuan fisik, dan keseriusan belajar. Dari hasil observasi pada tanggal 16 April 2016 yang penulis lakukan pada tanggal 10Mei 2016 terhadap prestasi siswa dalam belajar seni dapat ditemukan bahwa siswa mampu menampilkan seni (tari) dari mata pelajaran seni budaya tari dan menjawab soal tes secara lisan dari pengamatan tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan, kemudian menguasai dengan baik dasar-dasar seni tari tidak lepas dari penguasaan belajar yang diberikan oleh guru seni dan berikut latihan-latihan yang mendukungnya, serta siswa mempunyai fisik yang sehat dan kuat sehingga mudah untuk menguasai tari-tarian tersebut.

Selain dari 3 aspek diatas ad juga beberapa akpek lain yang turut mendukung dari prestasi belajar siswa, diantaranya : 1) faktor secara interen yang dalam hal ini adalah faktor fisiologi yang baik, terdiri dari sehat dan tidak sehat jasmani siswa itu sendiri. 2).Faktor eksteren (kondisi lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sekolah yang bersih dan nyama serta sarana dan prasarana yang mendukung untuk keberlangsungan proses belajar mengajar tersebut).

**D. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Siak, dapatkan dikatakan baik. Hal ini dilihat dari aspek Afektif, Kognitif, Psikomotorik. Pengetahun kognitif dilihat dari pengetahuan siswa terhadap seni dan pemahaman siswa terhadap seni sedangkan dalam ranah afektif dilihat dari disiplin siswa, kebisaan belajar dan hubungan sosial. Psikomotorik dilihat juga dari aplikasi siswa terhadap seni, keterampilan siswa pada gerakan - gerakan dasar seni tari, kemampuan bidang fisik. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dapat dilihat juga dari faktor fisiologis dan pisikologis siswa.

**E. DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto,S. (2006) *prosedurpenelitiansuatupendekatan*. Jakarta: RinekaCipta

Daryanto .2003.*KamusBesarBahasaIndonesia.Jakarta: BalaiPustaka*

Sumadi, Suryabrata. (1998). *PsikologiPendidikan*. Jakarta: PT Raja

GrafindoPersada.

Suryabarata, Sumadi. 2010. *MetodePenelitian.*Jakarta : Raja Grafindo Jakarta

Sugiyono .2005. *MetodePenelitianAdministras*i. Bandung : Alfabeta

Sudarwan Denim.2002. *MenjadiPenelitiKualitatif*. Bandung. PustakaSetia

Slameto. 2010 .*Belajardan factor-faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta: Rinekacipta.

Sudjana. N. 1995. *TeoriPembelajaran*. Bandung: SinarBaruAlgensido.

Syah,Muhibbin. (2001) *psikoligibelajar*. Jakarta: RajawaliPres

Nasution, Noehi. 1995. *StrategiBelajar*. Jakarta :RinekaCipta..

Hakim, Thursan. 2005. *BelajarSecaraEfektif*. Jakarta :PuspaSwara

Moelong, J. Lexy.2012. *MetodelogiPenelitianKualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya

May.N.M (2008) *Hubunganantarakecerdasanemosionaldenganprestasibelajaraspekketerampilanberbicarasiswa*. PKU:UIR

May Nofita Maulania *Hubungan antara Kecerdasan Ernosional denagan Prestasi Belajar Aspek Keterampilan Berbicara Siswa kelas XI SMA YLPI* Pekanbaru Than 2008/2009

Maryana (2009) *faktor-faktor mempengaruhi prestasi belajar siswa SMU 1* Kubu Kecmatan Kubu Kabupaten Rohil

Nadea Novrita (2009) p*engaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negri 11* Pekanbaru kec.Tenayan Raya

Nurhayati (2008*) pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar pada pelajaran seni di SMA 1 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten* Rokan Hilir

Febridawati (2010) *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VII di SMP Negri 2* Siak Kabupaten Siak